

**KEPESEERTAAN BPJS KESEHATAN DENGAN MENERAPKAN
PEMBAYARAN AUTODEBET**



LAPORAN KULIAH KERJA USAHA

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi
Strata 1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Disusun Oleh
SEKAR AULIA HERAWATI
20.21.0056

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023

LAPORAN KULIAH KERJA USAHA

KEPESEERTAAN BPJS KESEHATAN DENGAN MENERAPKAN PEMBAYARAN AUTODEBET

Disusun Oleh :
SEKAR AULIA HERAWATI
20210056

Telah disetujui dan disahkan dengan baik oleh Pembimbing Laporan Kuliah Kerja Usaha, guna melengkapi persyaratan untuk dapat menempuh mata kuliah Tugas Akhir.

Program Studi Akuntansi

Sukoharjo, 10 April 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing
Akuntansi



(Astuning Saharsini, S.E., M.Acc)

NIDN : 0606129102

Program Kepala Studi



(Astuning Saharsini, S.E., M.Acc)

NIDN : 0606129102

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis bisa menyelesaikan kegiatan dan Laporan Kuliah Kerja Usaha (KKU) yang berjudul “Kepesertaan BPJS Kesehatan dengan Menerapkan Pembayaran Autodebet.” Laporan KKU ini ditunjukkan memenuhi sebagian syarat Program Studi Strata 1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Penulis menyadari penyusunan Laporan KKU ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc, selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan selaku Dosen Pembimbing KKU.
2. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Prasetya Anang Baja beserta seluruh staff dan karyawan BPJS Kesehatan yang telah memberikan izin dan bantuan selama penulis melaksanakan kegiatan KKU beserta menyusun laporan KKU.
4. Keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan terbaik kepada penulis.
5. Teman-teman satu instansi magang di BPJS Kesehatan Sukoharjo.

Semoga segala bentuk bantuan yang diberikan kepada Penulis mendapat berkah dari Allah Swt, Penulis berharap karya tulis ini dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat.

Sukoharjo,

2023

Sekar Aulia Herawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
LAPORAN KULIAH KERJA USAHA	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DIVISI KERJA DAN KEGIATAN	2
C. POKOK MASALAH	4
D. PEMBAHASAN	4
E. KESIMPULAN.....	4
F. DAFTAR PUSTAKA	5
LAMPIRAN.....	6

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPJS Kesehatan Sukoharjo	2
---	----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Kegiatan Aktivitas Mahasiswa	22
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan	32
Lampiran 3. Ceklis Pendaftaran Mandiri	33
Lampiran 4. Ceklis Persyaratan.....	34
Lampiran 5. Autodebet Bank Mandiri	35
Lampiran 6. Autodebet Bank BCA	36
Lampiran 7. Autodebet Bank BNI Depan	37
Lampiran 8. Autodebet Bank BNI Belakang	38
Lampiran 9. Absensi Magang	39
Lampiran 10. Nilai Mitra	40
Lampiran 11. Lembar konsul	41

KEPESEERTAAN BPJS KESEHATAN DENGAN MENERAPKAN PEMBAYARAN AUTODEBET

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai penyelenggara Program JKN-KIS, tentunya BPJS Kesehatan harus terus berinovasi dalam memberikan kemudahan bagi para peserta. Selama ini, peserta sering mengeluh dalam hal pembayaran iuran. Ada peserta yang sebenarnya ingin membayar iuran, namun pada saat tanggal pembayaran ternyata dia lupa, mengakibatkan peserta mengalami penunggakan pembayaran dan status kepesertaannya menjadi tidak aktif. Beberapa peserta juga mengeluh karena lokasi tempat pembayarannya jauh dari tempat tinggal mereka. Dengan adanya sistem autodebet, peserta tidak perlu khawatir lupa karena bank akan secara otomatis menarik tagihan iuran JKN-KIS dari rekening peserta. Status kepesertaannya bisa tetap aktif, dengan harapan tidak mengalami kendala saat mengakses pelayanan kesehatan.

BPJS Kesehatan adalah badan hukum publik yang ditugaskan untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Pemberi kerja wajib membayar lunas iuran jaminan kesehatan seluruh peserta yang menjadi tanggung jawabnya pada setiap bulan yang dibayarkan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) setiap bulan kepada BPJS Kesehatan. Apabila tanggal 10 (sepuluh) jatuh pada hari libur, maka iuran dibayarkan pada hari kerja berikutnya. Biaya melahirkan yang ditanggung BPJS Kesehatan di faskes tingkat pertama terbagi atas: Persalinan normal dengan bantuan bidan: Rp700 ribu. Persalinan normal dengan bantuan dokter: Rp800 ribu. Persalinan normal dengan tindakan darurat dasar: Rp950 ribu. Selain menjamin biaya kesehatan keluarga jika sakit, program wajib dari pemerintah juga menawarkan premi yang cukup relatif jauh lebih murah dari asuransi swasta pada umumnya. BPJS Kesehatan memiliki salah satu program pembayaran autodebet. Sistem

pembayaran autodebet ini memberikan kepastian bahwa kami akan menerima dana atau iuran dari peserta pada tanggal dan jumlah yang telah ditentukan. BPJS Kesehatan juga sudah mengembangkan metode pendaftaran autodebet melalui aplikasi mobile JKN. peserta yang menunggak BPJS rekeningnya bisa terpotong otomatis tanpa peserta mendaftarkan akun rekening banknya sebagai rekening auto debit untuk pembayaran BPJS. Untuk mengaktifkan layanan autodebet, harus ada persetujuan tertulis (surat kuasa) dari peserta JKN-KIS yang bersangkutan.

Aturan wajib bagi untuk peserta mandiri BPJS Kesehatan adalah ikut pembayaran autodebet. Di sistem ini kan bank secara otomatis menarik tagihan iuran dari rekening peserta setiap bulannya pada tanggal yang sama. Fitur autodebet ini dibuat untuk memudahkan peserta mandiri dalam melakukan pembayaran iuran BPJS Kesehatan setiap bulannya. Dengan mengaktifkan layanan autodebet BPJS Kesehatan, peserta diharapkan tidak lagi menunggak bayar iuran bulanan.

Beberapa bank sudah banyak menerapkan sistem “Auto-debet”. Autodebet merupakan pembayaran elektronik yang dibuat langsung dari rekening bank, biasanya pada tanggal yang telah ditentukan. Proses pendaftaran autodebet BPJS Kesehatan bisa dilakukan dengan dua cara. Cara pertama adalah akses offline, dengan cara datang langsung ke bank yang sudah melakukan kerjasama dengan kantor BPJS Kesehatan. Di *customer service*, serahkan dokumen syarat seperti tanda pengenal atau e-KTP, Kartu Keluarga, kartu BPJS Kesehatan, serta buku rekening tabungan. Peserta akan diminta menandatangani surat kuasa pendebitan diatas materai untuk bisa mengaktifkan sistem autodebet ini. Cara kedua adalah dengan cara online dengan mengakses aplikasi *Mobile JKN*, website BPJS Kesehatan, atau melalui layanan *e-banking* dan *mobile banking* yang disediakan oleh bank yang sudah melakukan kerjasama dengan kantor BPJS Kesehatan.

Pendaftaran autodebet ini adalah peserta PBPU atau mandiri. Pekerja Bukan Penerima Upah yang selanjutnya disingkat PBPU adalah setiap orang yang bekerja atau berusaha atas risiko sendiri. Bukan Pekerja yang selanjutnya

disingkat BP adalah setiap orang yang bukan termasuk kelompok PPU, PBPU, PBI Jaminan Kesehatan, dan penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah.

Pengertian autodebet adalah sistem pembayaran otomatis yang akan mengurangi saldo rekening Anda ketika ada transaksi finansial terjadwal. Transaksi ini di antaranya pembayaran cicilan KPR, PLN, BPJS Kesehatan, serta pembayaran terjadwal lainnya. Biasanya, dalam pembayaran autodebet, waktu dan jumlah akan ditentukan oleh kedua belah pihak, yakni nasabah dan pihak penyedia layanan autodebet. Umumnya, ketika transaksi terjadi nasabah akan menerima notifikasi melalui mobile banking, SMS, atau rekening koran. Dengan pemberitahuan ini, Anda akan dapat melacak apakah transaksi berjalan dengan baik atau tidak. Sistem auto-debet lewat bank maupun non rekening bank diberlakukan bagi segmen peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) atau peserta mandiri.

Autodebet iuran JKN-KIS tanpa rekening bank, dapat dilakukan melalui uang elektronik *mobile cash*. *Mobile cash* sendiri adalah rekening bayar iuran BPJS Kesehatan yang dikembangkan oleh PT Finnet Indonesia. Untuk pembayaran auto-debet non bank, peserta BPJS Kesehatan dapat menggunakan telepon seluler 2G dan menekan *141*999# (khusus pengguna Telkomsel dan Indosat) dan memilih menu daftar. Seperti aplikasi mobile JKN, Shopee, i-Saku, Tokopedia, Gojek, DANA, dan via USSD Finpay dan Doku Wallet.

Untuk melakukan pendaftaran autodebet BPJS Kesehatan, pastikan nomor ponsel yang didaftarkan sesuai dengan nomor yang digunakan membuka rekening bank pertama kali. Setelah calon peserta atau peserta melakukan login pada aplikasi Mobil JKN, klik di bagian Tagihan, Lalu klik fitur Pendaftaran Autodebet sudah tersedia. Kemudian silakan pilih Autodebetnya. Lebih lanjut pilih Non-Bank-Fintech untuk pendaftaran autodebet bukan bank dan silakan registrasi dan ikuti langkah selanjutnya sesuai petunjuk. Jangan lupa klik "Tambah" untuk menambahkan peserta yang akan di-autodebet-kan.

Autodebet merupakan fitur yang mengizinkan sistem pembayaran terjadi secara otomatis dengan memotong saldo tabungan dalam rekening bank kamu.

Pemotongan saldo ini dilakukan sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan dan mungkin bisa mundur ketika tanggal tersebut jatuh pada hari libur. Untuk menghindari adanya tunggakan iuran, pihak BPJS Kesehatan menyediakan fitur pembayaran autodebet. Dengan begitu pembayaran iuran akan otomatis memotong saldo di rekening peserta BPJS Kesehatan pada tanggal pembayaran iuran, yaitu setiap tanggal 5 dan 20 setiap bulannya. Akan tetapi pembayaran pertama autodebet ini tetap manual terlebih dahulu, untuk pembayaran pertama dapat dilakukan lewat kantor pos, *alfamart*, *indomart*, dan *shoppe*.

Upaya ini dilakukan untuk memudahkan peserta dalam membayar iuran secara tepat waktu, dan tidak akan melupakan pembayaran tagihan apapun, meningkatkan kepatuhan peserta BPJS atau mandiri dalam membayar juga diharapkan dapat membantu meningkatkan sustainabilitas program JKN-KIS. Karena dengan autodebet, peserta tidak perlu lagi khawatir lupa membayar iuran setiap bulan, karena bayar iuran selalu tepat waktu. Peserta juga terhindar dari risiko denda layanan yang bisa muncul jika terlambat membayar iuran, dan tidak terkendala saat memerlukan pelayanan kesehatan beserta terhindar dari tunggakan yang banyak.

Pembayaran iuran satu keluarga ini bebas administrasi di seluruh channel perbankan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan (BRI, BNI, BTN, dan Mandiri) melalui ATM, Teller, Internet banking, SMS atau Mobile Banking. Berikut beberapa Bank sudah bekerjasama dalam fitur autodebet BPJS Kesehatan Sukoharjo di antaranya seperti Bank BCA, Bank BNI dan Bank Mandiri, untuk menonaktifkan autodebet BPJS Kesehatan peserta dapat mengurusnya dengan mendatangi langsung bank terkait. Untuk pembayaran autodebet biasanya otomatis tiap bulan sudah langsung ke potong saldo tanpa perlu pergi ke bank yang bersangkutan. Untuk pendaftaran peserta autodebet bebas untuk memilih kelas yaitu kelas 1 sebesar Rp 150.000, kelas 2 sebesar Rp 100.000 dan kelas 3 sebesar Rp 35.000 untuk kelas 3 apabila rawat inap tidak bisa naik kelas di karenakan tagihan untuk kelas 3 sebenarnya sebesar Rp

42.000 dan mendapatkan bantuan dari pemerintah sebesar Rp 7.000 maka tagihan kelas 3 hanya sebesar Rp 35.000 .

Inovasi terbaru itu adalah sistem tagihan pembayaran satu VA (*Virtual Account*) untuk keluarga. Lewat sistem ini, tagihan iuran dilakukan secara kolektif untuk seluruh keluarga. Artinya, masing-masing peserta yang terdaftar pada Kartu Keluarga (KK) atau yang sudah didaftarkan sebagai anggota keluarga, tagihannya bisa digabungkan. per transaksi pembayaran. bagi peserta yang ingin memastikan pembayaran VA (*Virtual Account*) keluarga yang telah peserta lakukan sudah mencakup seluruh anggota keluarga, hal itu dapat dilakukan pengecekan secara mandiri di website BPJS Kesehatan. Caranya, dengan masuk ke menu Cek Iuran, atau datang ke Kantor Cabang BPJS Kesehatan setempat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Permasalahan yang terjadi terkait sistem pembayaran autodebet ini pertama, proses pembayaran autodebet gagal atau tidak terpotong, bagi peserta BPJS Kesehatan yang sudah mendaftarkan rekeningnya untuk autodebet setiap bulannya, sebaiknya mengecek pada bulan berikutnya apakah sudah terdebit atau belum, dengan memeriksa mutasi rekening. Bila terjadi kegagalan autodebet dan tidak mendapat notifikasi apapun dari bank, peserta bisa memilih apakah akan membayar secara manual melalui *mini mart*, ATM atau *m-banking*, atau kembali mendaftarkan ulang autodebetnya langsung ke kantor cabang bank terdekat.

Kedua, proses pembayaran autodebet terbayar 2 kali. Menanyakan ke kantor cabang BPJS Kesehatan terdekat menunjukan kartu peserta, KTP dan juga bukti pembayaran untuk proses verifikasi. Nantinya akan membantu terkait terbayar 2 kali, biasanya diberikan tawaran kepada peserta untuk melakukan klaim dana atau dana akan digunakan untuk membayar iuran bulan selanjutnya, sehingga bulan selanjutnya Anda tidak perlu membayar premi. Namun, jika dana memang akan digunakan untuk kebutuhan maka silahkan ajukan klaim atau pencairan ke *customer service* BPJS.

Ketiga, proses pembayaran autodebet sudah terbayar tetapi masih tagihan. Untuk pembayaran menunggu terlebih dahulu dengan estimasi waktu 3×24 jam

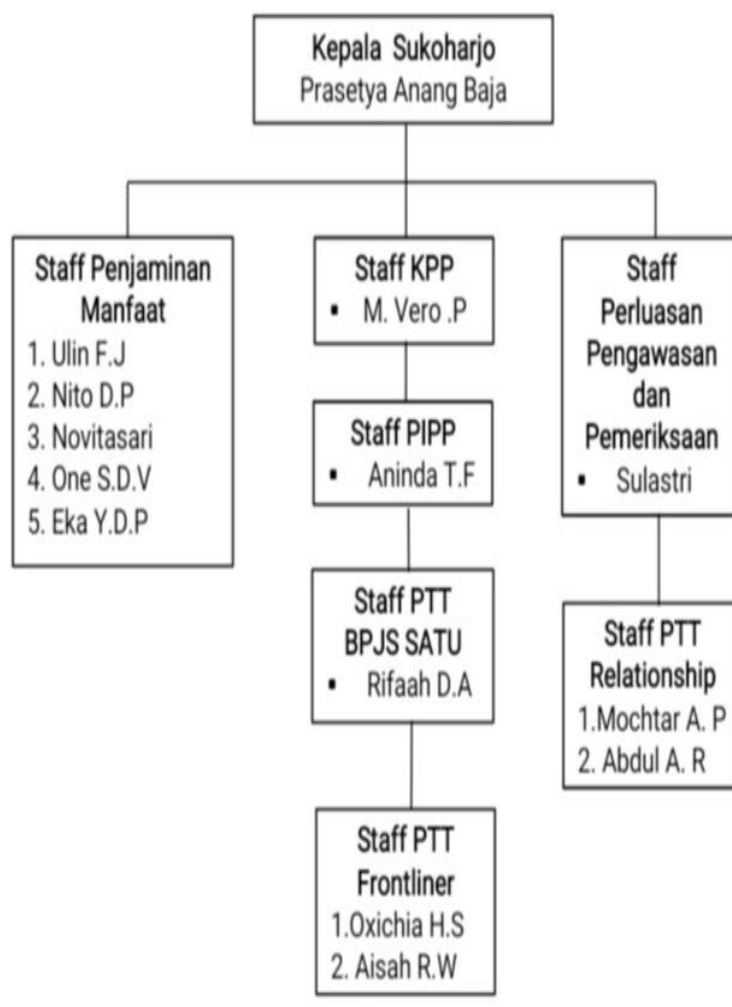
hari kerja karena untuk proses terupdate ke sistem BPJS. Apabila proses pembayaran belum adanya perubahan sebaiknya ditanyakan pada bank yang terkait, karena BPJS Kesehatan hanya mengajukan melalui sistem yang sudah dilakukan. Kemungkinan pihak bank mengalami kendala. Untuk yang berhak memotong saldo bank, yaitu bank yang bersangkutan. Maka dari itu BPJS memberikan solusi untuk langsung ke bank yang bersangkutan. Dampak pembayaran autodebet bagi BPJS itu sendiri adalah berkurang peserta yang mempunyai masalah tentang non-aktif nya kepesertaan dikarenakan telat bayar.

Pihak BPJS Kesehatan hendaknya berkoordinasi dengan pihak Bank untuk memastikan sistem pembayaran yang lebih sederhana dan lebih reliabel. Opsi untuk pembayaran iuran secara kolektif serta pencantuman periode bulan yang dibayarkan pada tanda bukti pembayaran merupakan alternatif yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pembayaran melalui ATM. Solusi yaitu Pihak BPJS Kesehatan sebaiknya meningkatkan upaya sosialisasi mengenai berbagai alternatif pembayaran autodebet dan konsekuensi dari keterlambatan pembayaran iuran melalui media yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat.

B. Divisi Kerja dan Kegiatan

1. Struktur Organisasi BPJS Kesehatan Sukoharjo

Berikut gambar struktur organisasi BPJS Kesehatan Sukoharjo



Gambar 1. Struktur Organisasi BPJS Kesehatan Sukoharjo

2. Deskripsi Pekerjaan

1. Kepala kantor

Tugas dan wewenang :

- A. Memimpin, mengkoordinir dan bertanggungjawab atas jalannya operasional kantor.
- B. Melakukan penyetujuan atau penetapan semua kegiatan atas jalannya operasi kantor.
- C. Melaporkan perkembangan usaha baik secara periodik maupun insidental kepada kantor wilayah atau kantor pusat
- D. Mengelola dan melakukan pembinaan secara internal maupun penilaian terhadap bawahan
- E. Menandatangani laporan atas pengajuan klaim, disetujui atau ditolak dengan memperhatikan aturan dalam pengajuan masing-masing klaim.
- F. Menandatangani surat-surat yang berhubungan dengan bank dan kerjasama dengan pt/badan usaha

2. Unit Penjamin Manfaat Primer dan Rujukan

- A. Menganalisa faskes 1 (FKTP)
- B. Mengindikasi fraud and abuse terhadap PPK tingkat 1
- C. Memonitoring obat, audit mutu dan pelayanan FKTP
- D. Forum komunitas dan tingkat lanjutan
- E. Pendaftaran FKTP, FKTL dan peserta pluaralus beserta promo kesehatan
- F. Penyelenggaraan kesehatan dan laporan program preven
- G. Menganalisa kebutuhan FKTL.
- H. Interatif dan pengelola mutu.
- I. Pelaksanaan pertemuan kemitraan dengan fasilitas kesehatan.
- J. Supervisi fasilitas kesehatan primer.

3. Staff KPP

- A. Merekapitulasi data peserta.
- B. Melakukan rekonsiliasi data peserta dengan Badan Usaha (BU).
- C. Melakukan pencatatan dan monitoring terhadap distribusi Kartu Indonesia Sehat.
- D. Meminta dan memonitor pengembalian kartu (peserta keluar, perubahan dokter keluarga/data umum, produk).
- E. Pelayanan pendaftaran peserta individu melalui pihak ketiga, peserta kolektif, peserta website, peserta perorangan
- F. Memberi komunikasi, edukasi, informasi secara langsung melalui tatap muka atau service yang dilakukan di kantor cabang.
- G. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi program Jaminan Kesehatan BPJS Kesehatan secara langsung Badan Usaha atau Badan Hukum (kegiatan kunjungan).
- H. Penetapan penilaian kapitasi
- I. Laporan pengawasan dan pemeriksaan kepatuhan
- J. Update data peserta.

4. Staff PIPP dan BPJS SATU

- A. Menerima eskalasi keluhan/aduan dan masalah peserta dari peserta JKN-KIS.
- B. Memberikan informasi dan menangani pengaduan peserta JKN-KIS
- C. Pelayanan pendaftaran peserta individu melalui pihak ketiga, peserta kolektif, peserta website, peserta perorangan
- D. Memberikan penjelasan kepada peserta dan menyelesaikan keluhan peserta.
- E. Melakukan kunjungan terkait penyelesaian keluhan kepada peserta.
- F. Memberikan sebuah solusi atau jalan keluar dari masalah

5. staff *Frontliner*

- A. Memegang peran penting sebagai bagian terdepan pelayanan, artinya pendukung utama terlaksananya pelayanan
- B. Memberikan penjelasan atas pertanyaan dan menanyakan untuk mengetahui apa yang di inginkan peserta
- C. Memverifikasi, menyimpan, memutakhirkan, melakukan pencarian kembali, memvalidasi, dan mendistribusikan dokumen atau data kepesertaan.
- D. Merekapitulasi jumlah formulir.
- E. Meverifikasi dan menvalidasi data pendaftaran online
- F. Menerima keluhan dan masalah dari peserta serta memberikan sebuah solusi atau jalan keluar dari masalah
- G. Mencatat identitas peserta dan informasi yang diminta tentang komunikasi
- H. Pemberian informasi secara langsung
- I. Memberikan kejelasan informasi dan pelayanan pendaftaran kepada peserta terkait BPJS Kesehatan.

6. Staff perluasan, pengawasan dan pemeriksaan

- A. Memverifikasi, menyimpan, memutakhirkan, melakukan pencarian kembali, memvalidasi, dan mendistribusikan dokumen atau data.
- B. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi program Jaminan Kesehatan BPJS Kesehatan secara langsung Badan Usaha atau Badan Hukum (kegiatan kunjungan).
- C. Mendata Peserta Pekerja Penerima Upah yang sudah non aktif dari perusahaan atau tempat kerja
- D. Membuat laporan aktifitas yang relevan terkait ruang lingkup pekerjaan secara berkala.

- E. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kepatuhan Peserta Pemberi Kerja dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-Undangan Jaminan Sosial Nasional.
- F. Melakukan evaluasi dan memberikan masukan terhadap unit kerjanya yang terkait dengan pedoman yang berlaku.
- G. Sosialisasi edukasi langsung (JKN, PPU, PBPU) dan tidak langsung.
- H. Tim komunikasi publik

7. *Staff relationship*

- A. Rekrutmen Peserta Pekerja Penerima Upah.
- B. Telemarketing.
- C. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi program Jaminan Kesehatan BPJS Kesehatan secara langsung Badan Usaha atau Badan Hukum (kegiatan kunjungan) sosialisasi edukasi dan tidak langsung.
- D. Menjaga hubungan kemitraan dengan Badan Usaha
- E. Monitoring pendaftaran peserta dan pembayaran iuran pertama PPU.
- F. Melakukan evaluasi dan memberikan masukan terhadap unit kerjanya yang terkait dengan pedoman yang berlaku
- G. Monitoring registrasi peserta PPU.
- H. Memverifikasi, menyimpan, memutakhirkan, melakukan pencarian kembali, memvalidasi, dan mendistribusikan dokumen atau data potensi pekerja Badan Usaha dan staff P3K

1. Kegiatan umum Perusahaan

Berikut kegiatan umum yang dilakukan di BPJS Kesehatan Sukoharjo:

1. Pelayanan

Pelayanan adalah garda terdepan untuk tempat bertanya peserta pertama kali sebelum ke loket. Pelayanan yang diberikan oleh seorang PIPP dan BPJS SATU adalah menerima keluhan dan masalah dari peserta serta memberikan sebuah solusi atau jalan keluar dari keluhan dan masalah tersebut. Seorang PIPP dan BPJS SATU harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik, tenang, dan tidak mudah emosi. Memberikan kejelasan informasi dan pelayanan serta syarat- syarat yang dibutuhkan untuk pendaftaran dan perubahan data kepada peserta terkait BPJS Kesehatan.

2. Mengarsip dan perbaikan data aktif dan non aktif klaim serta perluasan peserta

Melakukan perbaikannya data pada aplikasi BOA yang telah di input oleh staf penjaminan manfaat. Aplikasi BOA adalah aplikasi yang berada di Kantor Cabang BPJS Kesehatan yang menampilkan tagihan klaim atas pelayanan kesehatan kepada peserta di fasilitas kesehatan. Melakukan rekap data untuk di input pada Microsoft Excel, diupload pada spreadsheet bersama yang dapat diakses oleh seluruh staf perluasan, pengawasan, dan pemeriksaan peserta. Data tersebut berisi tentang kepesertaan pegawai dan keluarga karyawan yang didaftarkan oleh badan usaha yang terkait atau terdaftar sebagai peserta pekerja penerima upah.

3. Mengikuti sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi program Jaminan Kesehatan BPJS Kesehatan secara langsung Badan Usaha atau Badan Hukum (kegiatan kunjungan). Melakukan sosialisasi sistem pembayaran autodebet dengan rumah sakit yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan.

4. Me-rekrutmen/pendaftaran peserta JKN-KIS

Rekrutmen merupakan proses pencarian calon peserta JKN-KIS baru yang mampu mendaftar sebagai calon peserta JKN-KIS. Rekrutmen adalah sebuah proses yang sangat penting dalam

sebuah perusahaan atau organisasi. Rekrutmen di BPJS bisa dilakukan dengan online dan offline. Untuk online dapat dilakukan dengan cara chat lewat aplikasi WhatsApp. Untuk offline dengan datang langsung ke kantor BPJS terdekat dengan membawa syarat - syaratnya yang dibutuhkan.

5. Memverifikasi dan validasi data peserta

Staff BPJS melakukan verifikasi dan validasi data Bertujuan untuk memastikan atau membuktikan kebenaran data peserta yang mendaftar sudah sesuai dengan data diri dimasukkan ke sistem. Melakukan validasi data peserta yang melakukan perubahan data.

6. Melakukan perbaikan data non aktif PPU

Melakukan perbaikannya data pada aplikasi BOA yang telah di input oleh staf penjaminan manfaat. Aplikasi BOA adalah aplikasi yang berada di Kantor Cabang BPJS Kesehatan yang menampilkan tagihan klaim atas pelayanan kesehatan kepada peserta di fasilitas Kesehatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Berikut merupakan daftar penulis selama pelaksanaan KCU :

1. *Packing* dan mengarsip berkas FKTP

Packing sebagai suatu kegiatan pengemasan barang yang siap untuk dikirim ataupun didistribusikan ke tempat lainnya. Selain itu, *packing* juga disebut dengan pengepakan. Pengemasan berkas FKTP dari kardus yang lama ke kardus yang baru. Pengarsipan dilakukan untuk memisahkan dokumen kepesertaan sesuai nomor dan nama yang ada di dalam box arsip supaya ketika mencari data peserta untuk dilakukan input data atau lainnya dapat mudah untuk dicari. Membantu merekap data jumlah kartu peserta JKN-KIS

yang sudah non aktif dan pengemasan ke kardus mmi untuk segera di musnahkan.

2. Melakukan pelayanan peserta

Pelayanan peserta dilakukan untuk menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia dan guna mendukung upaya perluasan peserta JKN. Memberikan kejelasan informasi dan pelayanan tentang syarat-syarat pendaftaran dan perubahan data kepada peserta terkait BPJS Kesehatan. Membantu peserta dalam pengisian data di formulir pendaftaran autodebet. Membantu dalam pengecekan syarat-syarat yang dibutuhkan peserta untuk pendaftaran atau perubahan data peserta JKN-KIS. Mengecek kartu peserta masih aktif / sudah non aktif melalui chat ke Chika (aplikasi yang dibalas oleh robot).

B. Pokok Masalah

Pertama permasalahan proses pembayaran iuran bulanan BPJS kesehatan dengan VA (*Virtual Account*) gagal autodebet atau tidak terpotong. Muncul permasalahan ini kemungkinan nomor VA (*Virtual Account*) yang diperlukan salah atau belum di update. Peserta yang telat membayar iuran BPJS Kesehatan dalam rentan waktu satu minggu dari tanggal seharusnya, tidak akan dikenakan denda.

Kedua adanya peserta yang proses pembayaran iuran bulanan BPJS kesehatan terbayar dua kali (autodebet dan manual). Karena pembayaran autodebet pertama tetap pembayaran manual lewat kantor pos, *alfamart* dan *indomart*. Untuk pembayaran kedua sudah autodebet, muncul permasalahan ini dikarenakan adanya peserta yang masih lupa untuk bulan selanjutnya pembayaran sudah menerapkan pembayaran autodebet sehingga peserta tidak perlu membayarkannya secara manual ke kantor pos dan lainnya.

Proses pembayaran iuran bulanan sudah terbayar tetapi masih ada tagihan. Pada umumnya, BPJS sudah dibayar tapi masih ada tagihan disebabkan karena adanya error pada sistem validasi tagihan kepesertaan BPJS sehingga status tagihan belum berubah dari belum dibayar menjadi sudah dibayar. Pada akhirnya, peserta mengeluhkan tentang masih ada tagihan ke kantor BPJS. Dampak pembayaran autodebet bagi BPJS itu sendiri adalah berkurang peserta yang mempunyai masalah tentang non-aktif nya kepesertaan dikarenakan telat bayar.

Keempat pada karyawan BPJS Kesehatan adanya masalah dengan pihak bank yaitu tentang terjadi masalah pada web atau aplikasi pada sistem pembayaran autodebet.

D. Pembahasan

Proses pembayaran autodebet gagal atau tidak terpotong, bagi peserta BPJS Kesehatan yang sudah mendaftarkan rekeningnya untuk autodebet setiap bulannya, sebaiknya mengecek pada bulan berikutnya apakah sudah terdebit atau belum, dengan memeriksa mutasi rekening. Bila terjadi kegagalan auto debet dari bank, peserta bisa memilih apakah akan membayar secara manual melalui *mini mart*, ATM atau *m-banking*, atau kembali mendaftarkan ulang autodebetnya langsung ke kantor cabang bank terdekat.

Proses pembayaran autodebet terbayar 2 kali. Menanyakan ke kantor cabang BPJS Kesehatan terdekat menunjukan kartu peserta, KTP dan juga bukti pembayaran untuk proses verifikasi. Nantinya akan membantu terkait terbayar 2 kali, biasanya diberikan tawaran kepada peserta untuk melakukan klaim dana atau dana akan digunakan untuk membayar iuran bulan selanjutnya, sehingga bulan selanjutnya Anda tidak perlu membayar premi.

Proses pembayaran autodebet sudah terbayar tetapi masih tagihan. Untuk pembayaran menunggu terlebih dahulu dengan estimasi waktu 3×24 jam hari karena untuk proses terupdate ke sistem BPJS. Apabila proses pembayaran

belum adanya perubahan sebaiknya di tanyakan pada bank yang terkait, karena BPJS Kesehatan hanya mengajukan melalui sistem yang sudah dilakukan. Kemungkinan pihak bank mengalami kendala. Untuk yang berhak memotong saldo bank, yaitu bank yang bersangkutan.

Pihak BPJS Kesehatan hendaknya berkoordinasi dengan pihak Bank untuk memastikan sistem pembayaran yang lebih sederhana dan lebih reliabel. Opsi untuk pembayaran iuran secara kolektif serta pencantuman periode bulan yang dibayarkan pada tanda bukti pembayaran merupakan alternatif yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pembayaran melalui ATM. Solusi yaitu Pihak BPJS Kesehatan sebaiknya meningkatkan upaya sosialisasi mengenai berbagai alternatif pembayaran autodebet dan konsekuensi dari keterlambatan pembayaran iuran melalui media yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat.

E. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan pada pemaparan sebelumnya, maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Pelaksanaan sistem pembayaran autodebet kepada peserta BPJS sudah cukup efektif dipilih sebagai salah satu sistem pembayaran iuran BPJS. Karena autodebet tersebut dapat memberi kemudahan kepada peserta dalam memenuhi kewajibannya sehingga tidak ada keterlambatan dan mengakibatkan kepesertaannya menjadi non aktif. Untuk sistem pembayaran autodebet ini

Solusi yaitu Pihak BPJS Kesehatan sebaiknya meningkatkan upaya sosialisasi mengenai berbagai alternatif pembayaran autodebet dan konsekuensi dari keterlambatan pembayaran iuran melalui media yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat supaya peserta JKN tidak mengalami permasalahan tentang pentingnya menggunakan sistem pembayaran autodebet. Karena peserta JKN sudah terbiasa dengan pembayaran manual melalui kantor pos, *alfamart* dan *Indo*

DAFTAR PUSTAKA

BPJS Kesehatan. (2023). Pakai Auto Debit. <https://bpjs-kesehatan.go.id/dmdocuments/35398dcOea36072763ac577e457d120.pdf>

BPJS Kesehatan. (2019). Pendaftaran Auto Debit. <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/autodebit/detail/1>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Kegiatan Aktivitas Mahasiswa

Nama : Sekar Aulia Herawati
 NIM : 20210056
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : Kepesertaan BPJS Kesehatan dengan Menerapkan Pembayaran Autodebet

No	Hari / Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu, 1 Februari 2023	Brifing dan pengenalan Melayani peserta BPJS yang mempunyai masalah, membantu pembuatan BPJS baru lewat Pandawa
2.	Kamis, 2 Februari 2023	Membantu mendaftarkan peserta login mobile JKN untuk pindah faskes dan pindah kelas Membantu calon peserta BPJS mendaftarkan lewat pandawa Memberikan informasi tentang syarat pendaftaran
3.	Jum'at, 3 Februari 2023	Membantu mendaftarkan peserta mandiri login menggunakan aplikasi mobile JKN untuk pindah faskes dan pindah kelas Memberikan informasi tentang syarat pendaftaran mandiri

5.	Senin, 6 Februari 2023	Perkenalan CV bersama Kepala Cabang BPJS Sukoharjo Packing berkas klaim ke kardus baru
6.	Selasa, 7 Februari 2023	Pengarsipan / mendata arsip ke excel (req arsip) ke filing kabinet, menginput data
7.	Rabu, 8 Februari 2023	Membuat Brosur “Panduan Layanan bagi Peserta dengan Canva” Membuat slide PPT struktur organisasi staff BPJS Kesehatan Kantor Cabang Sukoharjo
8.	Kamis, 9 Februari 2023	Membantu peserta perubahan data (pindah KK) Menerima berkas pencabutan BPJS karena sudah meninggal
9.	Jum’at, 10 Februari 2023	Membantu peserta perubahan data (pindah KK) Menerima berkas pencabutan BPJS karena sudah meninggal
10.	Senin, 13 Februari 2023	Membantu mendaftarkan peserta ke mobile JKN untuk pindah faskes dan pindah kelas
11.	Selasa, 14 Februari 2023	Packing berkas klaim ke kardus baru
12.	Rabu, 15 Februari 2023	Mendata berkas klaim persalinan FKTP (Faskes Kesehatan Tingkat Pertama)
13.	Kamis, 16 Februari 2023	Mengetik data berkas persalinan FKTP ke excel

14.	Jum'at, 17 Februari 2023	Membagian pelayanan dan kepesertaan. Mengambil antrian loket Mengecek persyaratan peserta pendaftaran mandiri sebelum ke loket
15.	Senin, 20 Februari 2023	Membagian pelayanan dan kepesertaan. Mengambil antrian loket Mengecek persyaratan peserta pendaftaran mandiri sebelum ke loket Pergi ke MPP
16.	Selasa, 21 Februari 2023	membantu peserta bpjs dalam mendaftarkan ke aplikasi mobile jkn Melayani peserta BPJS dalam perubahan data (pindah kk, pindah kelas, pencabutan karena sudah meninggal)
17.	Rabu, 22 Februari 2023	Membantu mengarsipkan data peserta non aktif PPU Sosialisasi tentang program BPJS Kesehatan bersama kepala kantor BPJS Kesehatan Sukoharjo
18.	Kamis, 23 Februari 2023	Membantu mempacking berkas FKTP Mempacking kartu non aktif/perubahan data Menghitung dan mendata kartu yang sudah non aktif
19.	Jum'at, 24 Februari 2023	Mempacking kartu yang sudah non aktif ke dalam kardus yang baru Merekap data kartu non aktif

20.	Senin, 27 Februari 2023	Membantu fotocopy berkas peserta Membantu frontliner mengecek berkas peserta Membantu peserta untuk mengisi formulir pendaftaran autodebet
21.	Selasa, 28 Februari 2023	Membantu peserta perubahan data Menerima berkas pencabutan BPJS karena sudah meninggal Mengecek persyaratan peserta pendaftaran mandiri sebelum ke loket
22.	Rabu, 1 Maret 2023	Membantu peserta perubahan data (pindah KK) Menerima berkas pencabutan BPJS karena sudah meninggal Mengecek persyaratan peserta pendaftaran mandiri sebelum ke loket
23.	Kamis, 2 Maret 2023	Menghitung jumlah kartu peserta JKN-KIS yang sudah non aktif dan mendata.
24.	Jum'at, 3 Maret 2023	Mengedit data bank pembayaran autodebet dari word/pdf ke powerpoint
25.	Senin, 6 Maret 2023	Membantu peserta perubahan data Menerima berkas pencabutan BPJS karena sudah meninggal Mengecek persyaratan peserta pendaftaran mandiri sebelum ke loket Dan mengambil antrian peserta Sosialisasi tentang autodebet bank dan non bank

26.	Selasa, 7 Maret 2023	Membantu di pelayanan menerima peserta yang akan mendaftarkan / peralihan ke mandiri dengan autodebet bank atau non bank. Mengecek data persyaratan peserta. Mengambil antrian peserta Sosialisasi tentang proposal mobile jkn
27.	Rabu, 8 Maret 2023	Membantu peserta perubahan data Menerima berkas pencabutan BPJS karena sudah meninggal Mengecek kelengkapan berkas persyaratan peserta pendaftaran mandiri/perubahan data sebelum ke loket Dan mengambil antrian peserta Sosialisasi tentang autodebet bank dan non bank
28.	Kamis, 9 Maret 2023	Membantu peserta perubahan data Menerima berkas pencabutan BPJS karena sudah meninggal Mengecek persyaratan peserta pendaftaran mandiri sebelum ke loket Dan mengambil antrian peserta Sosialisasi tentang autodebet bank dan non bank
29.	Jum'at, 10 Maret 2023	Membantu peserta perubahan data Menerima berkas pencabutan BPJS karena sudah meninggal

		Mengecek persyaratan peserta pendaftaran mandiri sebelum ke loket Dan mengambil antrian peserta Sosialisasi tentang autodebet bank dan non bank
30.	Senin, 13 Maret 2023	Membantu merekap data peserta BPJS aktif dan non aktif PPU
31.	Selasa, 14 Maret 2023	Membantu pindah berkas-berkas di lantai 2 (kantor lama ke kantor baru)
32.	Rabu, 15 Maret 2023	Membantu peserta perubahan data. Menerima berkas pencabutan BPJS karena sudah meninggal Mengecek persyaratan peserta pendaftaran mandiri sebelum ke loket Dan mengambil antrian peserta Sosialisasi tentang autodebet bank dan non bank
33.	Kamis, 16 Maret 2023	Membantu peserta perubahan data Menerima berkas pencabutan BPJS karena sudah meninggal Mengecek persyaratan peserta pendaftaran mandiri sebelum ke loket Dan mengambil antrian peserta Sosialisasi tentang autodebet bank dan non bank Membantu pindahan di kantor lama ke kantor baru
34.	Jum'at, 17 Maret 2023	Membantu peserta perubahan data Menerima berkas pencabutan BPJS karena sudah meninggal

		Mengecek persyaratan peserta pendaftaran mandiri sebelum ke loket Dan mengambil antrian peserta Sosialisasi tentang autodebet bank dan non bank Membantu pindahan di kantor lama ke kantor baru
35.	Senin, 20 Maret 2023	Membantu peserta perubahan data Menerima berkas pencabutan BPJS karena sudah meninggal Mengecek persyaratan peserta pendaftaran mandiri sebelum ke loket Dan mengambil antrian peserta Sosialisasi tentang autodebet bank dan non bank
36.	Selasa, 21 Maret 2023	Membantu di pelayanan menerima peserta yang akan mendaftarkan / peralihan ke mandiri dengan autodebet bank atau non bank. Mengecek data persyaratan peserta. Mengambil antrian peserta Sosialisasi tentang proposal mobile jkn
37.	Jum'at, 24 Maret 2023	Membantu di pelayanan menerima peserta yang akan mendaftarkan / peralihan ke mandiri dengan autodebet bank atau non bank. Mengecek data persyaratan peserta. Mengambil antrian peserta

		Sosialisasi tentang proposal mobile jkn
38.	Senin, 27 Maret 2023	Membantu di pelayanan menerima peserta yang akan mendaftarkan / peralihan ke mandiri dengan autodebet bank atau non bank. Mengecek data persyaratan peserta. Mengambilkan antrian peserta Sosialisasi tentang proposal mobile jkn Pembelajaran fktf dengan Bu novi
39.	Selasa, 28 Maret 2023	Membantu di pelayanan menerima peserta yang akan mendaftarkan / peralihan ke mandiri dengan autodebet bank atau non bank. Mengecek data persyaratan peserta. Mengambilkan antrian peserta Sosialisasi tentang proposal mobile jkn
40.	Rabu, 29 Maret 2023	Membantu di pelayanan menerima peserta yang akan mendaftarkan / peralihan ke mandiri dengan autodebet bank atau non bank. Mengecek data persyaratan peserta. Mengambilkan antrian peserta Sosialisasi tentang proposal mobile jkn
41.	Kamis, 30 Maret 2023	Membantu di pelayanan menerima peserta yang akan mendaftarkan /

		peralihan ke mandiri dengan autodebet bank atau non bank. Mengecek data persyaratan peserta. Mengambilkan antrian peserta Sosialisasi tentang proposal mobile jkn Presentasi tugas dari bapak Anang Fktp dan Fkrtl
42.	Jum'at, 31 Maret 2023	Membantu di pelayanan menerima peserta yang akan mendaftarkan / peralihan ke mandiri dengan autodebet bank atau non bank. Mengecek data persyaratan peserta. Mengambilkan antrian peserta Sosialisasi tentang proposal mobile jkn

Lampiran 2 : Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 3 : Ceklis Pendaftaran Mandiri



BPJS Kesehatan

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

CEKLIST PERSYARATAN PENDAFTARAN BARU PESERTA PBP/MANDIRI			
NO	Kelengkapan	Ada	Tidak
1	Fotokopi Kartu Keluarga		
2	Fotokopi KTP		
3	Fotokopi buku rekening tabungan BNI/Mandiri/BCA*(Selain Syariah /Tabunganku)		
4	Fotokopi ATM khusus rekening BCA		
5	Formulir autodebet Pembayaran iuran BPJS Kesehatan-bermaterai RP.10.000,-		

*Dapat menggunakan rekening tabungan Kepala Keluarga/Anggota keluarga dalam KK/Penanggung

PENTING DIKETAHUI : Agar pendaftaran dapat diproses lebih lanjut, pastikan seluruh persyaratan yang dibutuhkan telah sesuai dan lengkap

Lampiran 4 : Ceklis Persyaratan

BPJS Kesehatan												
CEKLIS PERSYARATAN - Sebelum pengambilan nomor antrian												
No Telepon/HP:		Alamat Domisili (jika berbeda dengan KTP):					Keperluan kedatangan di Kantor Cabang adalah :					
Puskesmas/Klinik/Dokter Umum/Dokter Gigi:												
SEGMENT PESERTA	PPU PN (PNS/TNI/POLRI)	PBBU (MANDIRI)				SEMUA SEGMENT						
KELENGKAPAN BERKAS PENDUKUNG (beri tanda ✓ pada kolom berwarna jika berkas tersedia)	PENDAFATARAN	PERUBAHAN DATA	PENDAFATARAN BARU	PERUBAHAN DATA ANGGOTA KELUARGA (mewajibkan)	PERUBAHAN KELAS RAKAT	TAMBAH ANGGOTA KELUARGA	PERUBAHAN STATUS KEPESERTAAN	PERUBAHAN IDENTITAS	PERUBAHAN PERUBAHAN KLINIK, DOKTER UMUM DAN DOKTER GIGI	PERUBAHAN DATA GANDA	PENGANTARAN KARTU HILANG/RUSAK	PENDAFATARAN BAYI BARU LAHIR
Akt / Fotokopi Kartu Keluarga *****)												
Fotokopi KTP (pemilik rek tabungan jika belum autodebet)												
Fotokopi buku rekening tabungan BNI/BCA/*****) (jika belum autodebet)												
Formulir autodebet pembayaran iuran BPJS Kesehatan bermaterai Rp. 10.000,- (jika belum autodebet)												
Akt Kartu IKN-KIS												
Surat keterangan domisili/surat pindah tugas/surat keterangan kuliah jika belum terdaftar 3 bulan pada FKTP sebelumnya												
Surat Pernyataan keluar dari peserta PBI IK yang ditandatangani oleh Kepala Keluarga atau salah satu anggota keluarga dalam KK bermaterai Rp. 10.000,- (dari peserta PBI menjadi peserta PBBU)												
Bukti pembayaran ias tunggakan iuran sebelumnya *****) (jika ada iuran tertunggak)												
Akt / Fotokopi Surat tanda bukti penerima pensiun / KARIP												
Akt / Fotokopi Surat keputusan janda/duda/anak yatim/anak piatu dan yatim piatu												
Surat keterangan dari sekolah/pengurus tinggi (bagi anak-anak 210h s.d 25 th yang masih kuliah)												
Akt / Fotokopi Surat keterangan lahir dari Bidan/Puskesmas/Klinik/RS												
Akt / Fotokopi Akte kelahiran anak												
Surat Keterangan Kematian												
Surat permohonan VA to VA atau refund *****)												
Surat pernyataan kehilangan yang di tandatangani peserta bermaterai Rp. 10.000,- atau surat keterangan kehilangan dari kepolisian												
Fotokopi petikan SK penetapan sebagai pejabat PNS/Pejabat terakir dilagalisasi												
Fotokopi daftar gaji yang dilagalisasi oleh pimpinan unit kerja												
Fotokopi SK Pengaduan Hrgan untuk anak angkat												

*) Dicat menggunakan rekening tabungan Kepala Keluarga/anggota keluarga dalam KK/beranggotakan
 **) Dokumen tambahan mengacu pada ketentuan VA to VA
 ***) Dokumen tambahan mengacu pada ketentuan Refund

PERUBAHAN DATA

1. Agar dapat di proses lebih lanjut, pastikan seluruh persyaratan yang dibutuhkan telah sesuai dan lengkap
 2. Perubahan PPS/KTP, dapat dilakukan apabila telah minimal 3 bulan setelah di PPS sebelumnya dan iuran bulan berjalan telah dibayar
 3. Perubahan kelas dapat dilakukan apabila telah minimal 3 bulan setelah di kelas rendah sebelumnya dan iuran bulan berjalan telah dibayar bagi PBBU

Lampiran 5 : Autodebet Bank Mandiri

APLIKASI KUASA PENDEBITAN - PEMBAYARAN IURAN JAMINAN KESEHATAN BPJS KESEHATAN

Kepada : **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**
 Cabang : Tanggal :

(AGAR DIISI DENGAN HURUF CETAK)

Pemberi Kuasa menyepakati bahwa kuasa ini diberikan dengan ketentuan :

KETENTUAN KUASA PENDEBITAN

1. Aplikasi Kuasa Pendebitan ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sebagaimana tercantum pada kolom tanggal, serta berakhir bila dibatalkan oleh Pemberi Kuasa melalui pemberitahuan secara tertulis kepada Penerima Kuasa berikut kelengkapan dokumen pembatalan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum tanggal jatuh tempo iuran Jaminan Kesehatan berikutnya.

2. Sehubungan dengan pendaftaran rekening Pemberi Kuasa ke dalam sistem Auto Debit Bank Mandiri dan BPJS Kesehatan, Pemberi Kuasa dengan ini setuju memberikan hak dan kewenangan kepada Penerima Kuasa untuk mengungkapkan data Bank kepada BPJS Kesehatan dan/atau pihak ketiga lainnya yang ditunjuk dan dengan ini membebaskan Penerima Kuasa terhadap setiap dan seluruh gugatan, klaim, atau tuntutan yang berkaitan dengan ketentuan kerahasiaan Bank.

3. Pemberi Kuasa wajib menyediakan dana yang cukup pada Rekening Pembayaran sebagaimana tercantum dalam Kuasa Pendebitan ini selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal 5 setiap bulannya yang ditetapkan sebagai tanggal pendebitan atau tanggal lain jika terdapat perubahan terkait peraturan dan mekanisme pembayaran iuran jaminan kesehatan BPJS Kesehatan. Dengan perubahan tanggal tersebut, maka Pemberi Kuasa setuju bahwa Kuasa Pendebitan ini berlaku terhadap perubahan dimaksud dan karenanya tidak diperlukan lagi pemberian surat kuasa lain kepada Penerima Kuasa. Apabila pada tanggal pendebitan, saldo rekening Pemberi Kuasa tidak mencukupi, maka Penerima Kuasa tidak berkewajiban untuk melaksanakan pendebitan rekening Pemberi Kuasa dan karenanya kewajiban pembayaran Pemberi Kuasa sepenuhnya menjadi tanggung jawab Pemberi Kuasa.

4. Penerima Kuasa hanya melakukan pendebitan 1 (satu) kali dalam setiap bulan, yaitu setiap tanggal 5 pada bulan berjalan atau jika tanggal tersebut jatuh pada hari libur maka pendebitan akan dilakukan di hari kerja selanjutnya. Pemberi Kuasa dengan ini membebaskan Penerima Kuasa terhadap tidak dilaksanakannya pendebitan atas Rekening Pemberi Kuasa setelah tanggal 5.

5. Pemberi Kuasa menjamin serta bertanggung jawab atas kebenaran data/informasi yang tercantum dalam Aplikasi Kuasa Pendebitan berikut segala akibatnya.

5. Segala akibat yang timbul sehubungan dengan pemberi kuasa ini menjadi tanggung jawab Pemberi Kuasa sepenuhnya dan dengan ini membebaskan Penerima Kuasa dari segala tuntutan dalam bentuk apapun dan atau gugatan dari pihak ketiga manapun, termasuk dari Peserta BPJS Kesehatan. Dalam hal terjadi perselisihan antara Peserta BPJS Kesehatan dengan Pemberi Kuasa, maka perselisihan tersebut akan diselesaikan oleh kedua belah pihak tanpa melibatkan Penerima Kuasa.

DATA PESERTA JAMINAN KESEHATAN BPJS KESEHATAN

Nama Peserta	Nomor Peserta	Nomor VA
	8 9 8 8 8	
Jumlah iuran	Sesuai dengan jumlah tagihan yang diberikan oleh BPJS Kesehatan	

Dengan ini kami dan pihak yang tercatat dalam Kartu Keluarga setuju dan mendaftarkan diri untuk pembayaran iuran Jaminan Kesehatan BPJS Kesehatan berikut biaya yang timbul serta biaya transaksi yang dibebankan oleh Bank dilakukan melalui Layanan Auto Debit PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. ("Bank Mandiri") berdasarkan kuasa Pemilik Rekening sebagaimana tersebut dibawah ini.

DIISI OLEH PEMILIK REKENING

Kami pemilik rekening dibawah ini ("Pemberi Kuasa") :

Nama : Tempat/Tgl. Lahir :
 Jabatan : (Jabatan dan Nama Perusahaan hanya diisi apabila Rekening berbentuk perusahaan)
 Nama Perusahaan :
 Jenis & No. Identitas Pemilik Rekening : KTP / SIM (lingkari salah satunya)
 Alamat : Kode Pos :
 Telp. Rm. :
 Email : Telp. Klr. : No. HP :
 Nomor Rek. Pembayaran : Cabang :

Dengan ini, kami ☐ Bertindak untuk diri sendiri*)
☐ Selaku pemegang jabatan diatas, secara sah bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perusahaan Pemilik Rekening **)

Dengan ini kami memberikan kuasa kepada Bank Mandiri ("Penerima Kuasa") dengan hak suntilusi :

K H U S U S

Untuk mendaftarkan rekening Pemberi Kuasa ke dalam sistem Auto Debit Bank Mandiri dan BPJS Kesehatan serta untuk melakukan pendebitan dalam rangka pembayaran iuran Jaminan Kesehatan yang ditagih dan ditetapkan dari waktu ke waktu oleh BPJS Kesehatan berikut biaya-biaya yang timbul berdasarkan ketentuan BPJS Kesehatan serta biaya transaksi yang ditentukan oleh Bank, termasuk biaya berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku

PETUGAS PENERIMA KUASA

PEMBERI KUASA

(maksimal Rp. 10.000,-)

Nama :
 Tanggal :

Nama :

Catatan :*) Wajib melampirkan copy KTP, copy buku tabungan atau copy Kartu Atm dan copy kartu Peserta BPJS Kesehatan atau dokumen kepesertaan BPJS Kesehatan

**)Wajib melampirkan copy KTP penanda tangan, dokumen kepesertaan BPJS Kesehatan dan dokumen perusahaan. Pejabat yang menandatangani surat kuasa adalah orang yang berhak dan berwenang untuk melakukan hubungan hukum secara sah mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Perusahaan

Lampiran 6 : Autodebet BCA

SURAT KUASA AUTODEBET REKENING UNTUK PEMBAYARAN IURAN JKN-KIS BPJS KESEHATAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 Alamat :
 NIK/No. Paspor :
 No. Telepon/*Handphone* :
 Alamat *email* :
 selanjutnya disebut sebagai "Pemberi Kuasa";

Pemberi Kuasa terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- Pemberi Kuasa memiliki rekening di PT Bank Central Asia Tbk Kantor Cabang Nomor atas nama ("Rekening Pemberi Kuasa");
- Pemberi Kuasa mohon kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk mendaftarkan Rekening Pemberi Kuasa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas dan peserta Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dengan data sebagai berikut:
 - Nama :
 - No. Peserta : (isi sesuai dengan no peserta yang tertera pada Kartu Identitas Peserta JKN-KIS BPJS Kesehatan)
 ke:
 - sistem autodebet PT Bank Central Asia Tbk; dan
 - sistem autodebet BPJS Kesehatan,
 untuk keperluan pembayaran iuran JKN-KIS BPJS Kesehatan atas nama peserta JKN-KIS BPJS Kesehatan tersebut di atas dan pihak lain yang tercatat pada kartu keluarga peserta JKN-KIS BPJS Kesehatan dimaksud.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Pemberi Kuasa dengan ini memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada:

Selanjutnya disebut sebagai "Penerima Kuasa". **PT Bank Central Asia Tbk**

KHUSUS

Untuk dan atas nama Pemberi Kuasa untuk:

- mendaftarkan Rekening Pemberi Kuasa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas dan data peserta JKN-KIS Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam butir b di atas ke:
 - sistem autodebet PT Bank Central Asia Tbk; dan
 - sistem autodebet BPJS Kesehatan,
 untuk keperluan pembayaran iuran JKN-KIS BPJS Kesehatan atas nama peserta JKN-KIS BPJS Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam butir b di atas dan pihak lain yang tercatat pada kartu keluarga peserta JKN-KIS BPJS Kesehatan dimaksud.
- mendebet Rekening Pemberi Kuasa sebesar tagihan iuran JKN-KIS BPJS Kesehatan yang ditentukan dari waktu ke waktu oleh BPJS Kesehatan berikut denda keterlambatan, dan kewajiban pembayaran lainnya kepada BPJS Kesehatan serta biaya administrasi yang ditetapkan oleh PT Bank Central Asia Tbk (apabila ada) terkait pembayaran iuran JKN-KIS BPJS Kesehatan.
- memberikan data pribadi Pemberi Kuasa antara lain berupa nama dan nomor rekening, nomor telepon/*handphone*, dan data pribadi lainnya kepada BPJS Kesehatan untuk keperluan penyesuaian pendaftaran dan hal-hal lain terkait pembayaran iuran JKN-KIS BPJS Kesehatan.

Pemberi Kuasa dengan ini menyatakan bersedia menerima informasi terkait status penodebetan Rekening Pemberi Kuasa melalui sarana komunikasi pribadi Pemberi Kuasa sesuai data yang tercatat di PT Bank Central Asia Tbk.

Pemberi Kuasa bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan keakuratan seluruh data sebagaimana disebutkan dalam Surat Kuasa Autodebet Rekening Untuk Pembayaran Iuran JKN-KIS BPJS Kesehatan ["Surat Kuasa"] ini.

Segala akibat yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan Surat Kuasa ini termasuk dalam hal terjadi kesalahan data yang tercantum pada Surat Kuasa ini menjadi tanggung jawab Pemberi Kuasa sepenuhnya dan dengan ini Pemberi Kuasa membebaskan PT Bank Central Asia Tbk dari segala macam klaim, tuntutan, dan/atau gugatan dari pihak manapun termasuk dari Pemberi Kuasa.

Kuasa ini berlaku sejak ditandatangani sampai PT Bank Central Asia Tbk menerima pencabutan Surat Kuasa ini dari Pemberi Kuasa secara tertulis yang telah disetujui oleh BPJS Kesehatan.

Demikian Surat Kuasa ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....20....

Pemberi Kuasa

Diisi oleh Cabang	
Tanggal :	
Diproses oleh	Disetujui Oleh
Customer Service	Min. Pejabat eselon 6

Lampiran 7 : Autodebet BNI Depan



SURAT KUASA AUTODEBET PEMBAYARAN IURAN BPJS KESEHATAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini mengajukan permohonan Layanan Autodebet Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang selanjutnya disebut "BNI", sebagai berikut :

Nama :
 Alamat :
 Nomor Identitas :
 (KTP/SIM/Paspor/Lainnya)

Sebagai pemilik rekening tabungan/giro perseorangan yang ada pada BNI dengan rincian sebagai berikut :

Nomor Rekening :
 Atas Nama :
 Cabang Pembuka :

Dengan ini saya menyatakan hal-hal sebagai berikut :

1. Saya memberi kuasa kepada BNI mendebet rekening saya setiap bulan sebesar tagihan yang disampaikan oleh BPJS Kesehatan kepada BNI dengan Nomor VA sebagai berikut :
 1. a.n.
 2. a.n.
 3. a.n.
 4. a.n.
 5. a.n.
 6. a.n.
 7. a.n.
 8. a.n.
 9. a.n.
 10. a.n.
 *Besar tagihan pada Nomor VA tergantung jumlah anggota keluarga yang termasuk dalam Kartu Keluarga
2. Kuasa penodebetan untuk pembayaran iuran BPJS Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 tersebut diatas berlaku pula apabila terdapat penambahan Nomor VA yang terdaftar di BPJS Kesehatan sebagaimana keluarga saya dan tercantum dalam 1 (satu) Kartu Keluarga.
3. Sehubungan dengan pelaksanaan Layanan Autodebet ini, saya bersedia dibebankan biaya transaksi sebesar Rp. 2.500,- (dua ribu lima ratus rupiah) per transaksi sukses. Apabila terdapat perubahan besarnya biaya transaksi dimaksud, maka saya setuju untuk BNI menyampaikan perubahan tersebut melalui media resmi BNI.
4. Segala informasi yang saya berikan ini adalah benar.
5. BNI telah memberikan penjelasan yang cukup mengenai karakteristik Layanan Autodebet Pembayaran iuran BPJS Kesehatan ini dan memahami segala konsekuensi pemanfaatan Layanan dimaksud termasuk manfaat, resiko dan biaya-biaya yang melekat pada dimaksud ini.
6. Surat kuasa ini berlaku sejak ditandatangani dan selama Saya tidak mengajukan permohonan pembatalan/penghentian Layanan Autodebet secara tertulis atau perubahan Nomor Kontrak atau Nomor VA yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan atau terdapat penghentian Layanan Autodebet secara sistem pada BNI yang akan disampaikan di kemudian hari oleh BNI melalui Media Resmi BNI, maka Layanan Autodebet

Lampiran 8 : Autodebet BNI Belakang

ini akan terus berjalan dan oleh karenanya tidak akan berakhir atau dihapus karena sebab apapun, termasuk sebab-sebab sebagaimana dimaksud Pasal 1813, 1814, dan 1816 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

7. Apabila di kemudian hari terdapat keterangan, data dan/atau dokumen yang tidak benar sehubungan dengan pemberian kuasa sebagaimana tersebut di atas, dengan ini Saya bersedia bertanggung jawab sepenuhnya sesuai ketentuan hukum yang berlaku.
8. Dalam hal salah satu ketentuan dalam Surat Kuasa ini dinyatakan batal berdasarkan suatu peraturan perundang-undangan, maka pernyataan batal tersebut tidak mengurangi keabsahan atau menyebabkan batalnya persyaratan atau ketentuan lain dalam Surat Kuasa ini dan oleh karenanya dalam hal demikian ketentuan lain dalam Surat Kuasa tetap sah dan mengikat.
9. Surat Kuasa ini telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Ditandatangani di : tanggal :// 20.....

Materai Rp. 10.000

(.....)
Tandatangan dan nama lengkap
Pemilik Rekening Tabungan

Lampiran 9 : Absensi selama magang

Lampiran 10 nilai mitra



STIE Surakarta

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
Jl. Slamet Riyadi Makamhaji 435 - 437
Telp. (0271) 717785 Fax. (0271) 724810
Kartasura, Sukoharjo, Surakarta
Website : www.stiesurakarta.ac.id
Email : info@stiesurakarta.ac.id / sties1@yahoo.co.id

NILAI KULIAH KERJA USAHA (KKU)

Nama Mahasiswa
NIM
Dosen Pembimbing
Nama Perusahaan
Judul

Sekar Aulia Herawati
20210056
Astuning Saharsini, S.E., M.Acc
BPJS Kesehatan Sukoharjo
Keperawatan BPJS Kesehatan dengan menerapkan pembayaran otomatis

NO.	KETERANGAN	NILAI PERUSAHAAN
A	KEDISIPLINAN	
1	Ketepatan Waktu / Disiplin	78
2	Sikap Kerja / Prosedur Kerja	78
3	Tanggungjawab Terhadap Tugas	80
4	Kehadiran / Absensi	79
5	Mematuhi Peraturan	78
B	PRESTASI KERJA	
1	Kemampuan Kerja	77
2	Keterampilan Kerja	80
3	Kualitas Hasil Kerja	80
4	Kemampuan Beradaptasi	76
5	Kerjasamanya	73
6	Kerajinan / Inisiatif	78
C	KREATIVITAS	
1	Mampu berpendapat	78
2	Mampu menganalisis masalah	78
3	Mampu memecahkan masalah	76
D	PERFORMANCE	
1	Penampilan	73
2	Etika Berpakaian	72
Nilai Rata-Rata Perusahaan		77,13
Nilai Dosen Pembimbing KKU		
Total Nilai (Perusahaan dan Pembimbing KKU)		

Apakah Bapak/Ibu Pimpinan bersedia merekrut mahasiswa KKU tersebut diatas untuk menjadi karyawan di perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu pimpin?

☐ YA

☐ TIDAK



DIREKTUR
PIMPINAN INSTANSI PERUSAHAAN
Anang Baji, M.Sc, ARAK

DOSEN PEMBIMBING

Astuning Saharsini, S.E, M.Acc
NIDN: 0606129102

MENGETAHUI
KETUA PROGRAM STUDI STIAKUNTANSI
Astuning Saharsini, S.E, M.Acc
NIDN: 0606129102

Catatan : Pedoman Penilaian

Nilai dalam Huruf	Poin	Range Score
A	4.0	83.00-100.00
A-	3.75	80.00-84.99
B+	3.50	77.00-79.99
B	3.00	70.00-74.99
B-	2.75	65.00-69.99
C+	2.50	60.00-64.99
C	2.00	55.00-59.99
D	1.00	40.00-54.99
E	0	00.00-39.99

Pimpinan / Direktur Instansi / Badan Usaha dan Dosen diminta untuk memberikan nilai sesuai dengan pedoman di atas, terima kasih

Lampiran 11 lembar konsul

34

Lembar Konsul Dosen pembimbing

Nama : Sekar Aulia Herawati
 NIM : 20210056
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : Kepesertaan BPJS Kesehatan dengan Menerapkan
 Pembayaran Autodebet
 Dosen pembimbing : Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

No	Hari/tanggal	Keterangan	TTD
1.	Selasa, 21 Februari 2023	Latar belakang	<i>AS</i>
2.	Selasa, 28 Februari 2023	Latar belakang dan Pokok masalah	<i>AS</i>
3.	Minggu, 12 Maret 2023	Latar belakang	<i>AS</i>
4.	SENIN, 27 Maret 2023	Pokok masalah	<i>AS</i>
5.	Senin, 03 April 2023	Pokok masalah dan Pembahasan	<i>AS</i>
6.	Selasa, 04 April 2023	Acc	<i>AS</i>